

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL PERFORMANCE DAN ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PERBANKAN INDONESIA

Oleh:

M.Fikrul Umam Al Jupri¹

Anggun Okta Fitri²

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: Jalan Letnan Kolonel H Jl. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota
Bandar Lampung, Lampung (35131).

Korespondensi Penulis: umammfikrul@gmail.com, anggunoktafitri@radenintan.ic.id.

Abstract. *Banking companies are financial institutions that have official licences from financial authorities (such as the Financial Services Authority in Indonesia) to carry out business activities in the banking sector. In general, banking companies are tasked with collecting funds from the public in the form of deposits (such as savings, current accounts, and deposits) and channeling them back in the form of credit or loans and other financial services. The purpose of this study is to gain an understanding of the effect of intellectual capital performance on the performance of banking companies in Indonesia. In connection with that, in a knowledge-based economy, Intellectual capital or intangible assets provide a strategic role in achieving competitive advantage and increasing firm value. This research uses a qualitative approach with a case study method on several purposively selected national banks. Data were collected through in-depth interviews with top-level management, participatory observation, and document study. This research has an access point to the thematic approach in analysing data to have patterns and relationships between the components of intellectual capital, namely human capital, structural capital, and relational capital and corporate performance indicators. The results show that intellectual capital management plays a positive role in improving the performance of banking companies, in terms of service product innovation and increasing*

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL PERFORMANCE* DAN *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PERBANKAN INDONESIA

human resource productivity. The implication of this research makes the company brings important implications for banking managers in designing intellectual asset development strategies to support growth.

Keywords: *Intellectual Capital, Firm Performance, Banking, Qualitative Approach, Intellectual Assets.*

Abstrak. Perusahaan perbankan adalah lembaga keuangan yang memiliki izin resmi dari otoritas keuangan (seperti Otoritas Jasa Keuangan di Indonesia) untuk menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan. Secara umum, perusahaan perbankan bertugas menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan (seperti tabungan, giro, dan deposito) dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit atau pinjaman serta jasa keuangan lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman tentang pengaruh kinerja *intellectual capital* terhadap kinerja perusahaan perbankan di Indonesia. Sehubungan dengan itu, dalam ekonomi berbasis pengetahuan, *Intellectual capital* atau aset tak berwujud memberikan peranan strategis dalam mencapai keunggulan kompetitif dan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus pada beberapa bank nasional yang dipilih secara purposive. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan manajemen tingkat atas, observasi partisipatif, dan studi dokumen. Penelitian ini memiliki titik akses pada pendekatan tematik dalam menganalisis data untuk mempunyai pola dan hubungan antara komponen-komponen *intellectual capital*, yakni *human capital*, *structural capital*, dan *relational capital* dan indikator kinerja perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan *intellectual capital* berperan secara positif terhadap peningkatan kinerja perusahaan perbankan, dalam hal inovasi produk layanan dan meningkatkan produktivitas sumber daya manusia. Implikasi penelitian ini membuat perusahaan membawa implikatif penting bagi manajer perbankan dalam merancang strategi pengembangan aset intelektual untuk mendukung pertumbuhan.

Kata Kunci: *Intellectual Capital, Kinerja Perusahaan, Perbankan, Pendekatan Kualitatif, Aset Intelektual.*

LATAR BELAKANG

Perbankan memiliki peran strategis dalam perekonomian suatu negara sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit untuk berbagai sektor usaha dan kebutuhan individu (Rolianah, Mulyani, et al., 2021). Dengan menyediakan berbagai layanan pembiayaan, bank tidak hanya membantu dunia usaha meningkatkan produktivitas, tetapi juga memenuhi kebutuhan masyarakat, yang pada gilirannya dapat mendorong peningkatan kualitas hidup (Fauzan Haqiqi et al., 2020). Di tengah berkembangnya sistem perbankan, bank syariah muncul sebagai alternatif dengan menawarkan layanan yang bebas bunga dan mengedepankan prinsip-prinsip syariah Islam. Berbeda dari bank konvensional, bank syariah merumuskan produk dan layanan finansialnya berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW, memastikan seluruh aktivitasnya sejalan dengan nilai-nilai keadilan, transparansi, dan keseimbangan dalam muamalah (Masruron & Safitri, 2021). Bank syariah tidak hanya berperan dalam penyaluran pembiayaan tetapi juga berperan penting dalam memfasilitasi transaksi pembayaran, peredaran uang, dan berbagai layanan keuangan lainnya.

Ilmu pengetahuan dalam perusahaan sering juga diidentikkan dengan *Intellectual Capital*. Dengan demikian, *Intellectual Capital* dapat diartikan sebagai asset tak berwujud seperti hak cipta, paten, dsb yang dapat menambah atau memberikan nilai pada masyarakat atau perusahaan. Modal Intelektual pada suatu perusahaan dapat dilihat dari modal manusia, structural dan pelanggan. Perusahaan yang memiliki kemampuan lebih dalam bidang pengetahuan dan teknologi akan memperoleh competitive advantage, dimana dengan manusia dan teknologi yang dimilikinya dapat memberikan kekuatan untuk bersaing dengan perusahaan lainnya. Jika perusahaan mampu bersaing dalam memasarkan produknya, besar kemungkinan perusahaan tersebut mampu untuk menghasilkan laba yang besar. Kemampuan suatu perusahaan menghasilkan laba dapat dilihat melalui tingkat profitabilitasnya. Dengan demikian probabilitas mengarah kepada kemampuan suatu perusahaan untuk mengelola kepunyaannya atau asset yang dimiliki perusahaan tersebut (Sawir, 2004). Oleh sebab itu, jika perusahaan memiliki *Intellectual Capital* yang besar dan produktif, maka akan berdampak terhadap rasio profitabilitas yang besar, begitu juga sebaliknya, jika perusahaan hanya memiliki sedikit, maka rasio profitabilitas perusahaan tersebut juga akan kecil.

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL PERFORMANCE* DAN *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PERBANKAN INDONESIA

Pada era modern saat ini perusahaan dalam menjalankan usahanya bukan hanya mementingkan aset berwujudnya saja, tapi juga mementingkan pada aset tidak berwujud (*intangible asset*) karena semakin banyaknya pesaing dalam dunia industri yang bergerak di bidang jasa, dagang dan manufaktur. Perusahaan juga menginginkan kenaikan laba yang terus meningkat, sehingga perusahaan harus merubah strategi dari *labor based business* menjadi *knowledge based business*.

Menurut Chen et al. (2005) sumber daya manusia dan ilmu pengetahuan telah menciptakan nilai tambah dan keunggulan bersaing pada perusahaan modern. Tujuan perusahaan adalah meningkatkan profitabilitas dan mengoptimalkan produktivitasnya. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus mampu mengelola dengan baik aset tidak berwujudnya yaitu *intellectual capital* berupa kemampuan inovasi, sistem informasi, pengelolaan organisasi dan sumber daya manusianya yang akan menjadikan nilai tambah dan keunggulan dalam bersaing. Sehingga dengan menerapkan manajemen pengetahuan, maka kemakmuran perusahaan akan bergantung pada penciptaan transformasi dan kapitalisasi dari pengetahuan itu sendiri (Sawarjuwono dan Kadir, 2003). Munculnya Pernyataan Standart Akuntansi (PSAK) No. 19 revisi (2009) membuktikan bahwa *intellectual capital* sudah mulai berkembang di Indonesia. PSAK No. 19 sendiri menjelaskan tentang aktiva tidak berwujud merupakan aktiva non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya atau untuk tujuan administratif (IAI, 2007). Sehingga *intellectual capital* sendiri merupakan bagian terpenting dalam perusahaan maka ini tugas akuntan dalam mengidentifikasi, mengukur serta mengungkapkan dalam pelaporan perusahaan.

Intellectual capital performance mencakup tiga komponen utama, yaitu *human capital*, *structural capital*, dan *relational capital*. *Human capital* berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman karyawan (Becker, 1964). *Structural capital* berkaitan dengan sistem, proses, dan struktur organisasi yang mendukung kinerja perusahaan (Edvinsson & Malone, 1997). *Relational capital* berkaitan dengan hubungan dengan pelanggan, pemasok, dan mitra bisnis lainnya (Nahapiet & Ghoshal, 1998).

Bank Syariah memiliki kewajiban menjalankan perusahaan sesuai dengan prinsip prinsip syariat Islam yang ada. Dalam pelaksanaannya bank syariah tidak selalu berorientasi pada hasil atau laba, melainkan juga memperhatikan tata kelola dalam

perusahaan tersebut. Beberapa hal yang terdapat pada bank syariah yaitu *Intellectual Capital*, dan *Islamic Corporate Governance*. *Intellectual Capital* merupakan aset tidak berwujud, termasuk informasi dan pengetahuan yang dimiliki badan usaha yang harus dikelola dengan baik untuk memberikan keunggulan kompetitif bagi badan usaha. Aset tak berwujud atau dapat disebut *intangible asset* ialah aset nonmoneter yang diidentifikasi tanpa bentuk fisik, dan aset nonmoneter adalah aset yang dimiliki secara tunai dan diterima secara tunai, yang jumlahnya konstan atau dapat ditentukan (PSAK 19, 2018). Pengertian dari *Islamic Corporate Governance* ialah model *good corporate governance* yang memiliki struktur dan proses tata kelola yang melindungi hak dan kepentingan seluruh stakeholders yang tunduk pada aturan syariah (Zara Ananda & NR, 2020); (Hermawan et al., 2022) (Muhammad Apriansyah, dkk, 2022) (Yusmaniarti,; Fitri Santi, et.al, 2023).

KAJIAN TEORITIS

Beberapa teori yang mendukung penelitian akan menjelaskan sebagai berikut :

- a. Dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, yang dimaksud dengan Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.
- b. Choo & Bontis (2002) mendefinisikan *Intellectual Capital* sebagai modal yang berbeda yang berakar pada karyawan, rutinitas organisasi, hak kekayaan intelektual, dan hubungan dengan pelanggan, supplier, distributor, dan rekan kerja.
- c. Menurut Najmudin (2011), tata kelola perusahaan islam (ICG) merupakan prosedur untuk mengatur dan membimbing organisasi agar mencapai hal-hal yang ingin dicapai organisasi dengan menjaga hak dan kepentingan seluruh pihak dalam epistemologi sosiologi islam dalam pandangan tauhid Allah.
- d. *Stakeholder Theory* adalah setiap kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi. Teori

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL PERFORMANCE* DAN *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PERBANKAN INDONESIA

stakeholder adalah teori yang menggambarkan kepada pihak mana saja perusahaan bertanggungjawab (Freeman, 1984).

- e. *Legitimacy Theory* menyatakan bahwa organisasi secara berkesinambungan mencari cara untuk memastikan bahwa operasi sesuai dengan batasan dan norma yang berlaku (Deegan, 2004).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode *Systematic Literature Review* atau Review Artikel Terstruktur. *Systematic Literature Review* (SLR) adalah proses sistematis dan komprehensif untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menganalisis penelitian yang relevan dengan suatu topik tertentu. SLR bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif tentang penelitian yang telah dilakukan dalam suatu bidang ilmu (Randy F., 2023). Penelitian literatur ini mencakup dari berbagai sumber, yaitu buku, jurnal studi, dan wawasan literatur mengenai *intellectual capital* dan *Islamic corporate governance*, dan perbankan syariah.

Proses seleksi studi biasanya melibatkan beberapa tahap (Randy F., 2023) :

1. Pemeriksaan judul dan abstrak : peneliti memeriksa judul dan anstrak dari setiap studi untuk menentukan apakh studi tersebut memenuhi kriteria seleksi. Jika tidak, studi tersebut dapat langsung dikeluarkan dari review literatur.
2. Pemeriksaan teks lengkap studi : peneliti membaca teks lengkap dari setiap studi yang memenuhi kriteria seleksi pada tahap sebelumnya. Peneliti kemudian membuat Keputusan final tentang apakh studi tersebut akan dimasukkan dalam review literatur.

Penelitian ini bertujuan enelitian ini bukan hanya untuk merefleksikan tingkat ketergantungan antara *intellectual capital* performance dan kinerja perusahaan, tetapi juga untuk memahami mekanisme yang berdiri di belakang relasi terkait. Untuk alasan ini, pendekatan kualitatif, yang “memungkinkan eksplorasi alam semesta paradigmatik di balik fenomena yang kompleks”, dianggap sebagai yang paling sesuai bagi desain penelitian ini. Studi kasus diterapkan sebagai metode penelitian karena desainnya memungkinkan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang praktik manajerial dan strategi pengelolaan aset intelektual dalam konteks suatu firma. Jadi, jenis penelitian

adalah studi kasus kualitatif, dengan unit analisis didefinisikan sebagai bank-bank nasional sosial yang dipilih secara sengaja.

Hasil data dianalisis tematis melalui proses reduksi data, kategorisasi, dan kesimpulan dengan Merujuk pada model analisis interaktif Miles dan Huberman. Agar dapat mempertahankan keabsahan data, peneliti menerapkan teknik triangulasi sumber dan metode, melakukan konfirmasi hasil kepada informan (*member check*), serta melakukan diskusi dengan rekan sejawat untuk memastikan objektivitas hasil temuan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menghasilkan pemahaman yang mendalam, kontekstual, dan relevan tentang hubungan antara modal intelektual dan kinerja perusahaan perbankan di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi ini meninjau 5 paper yang relevan untuk memahami pengaruh *Intellectual Capital* dan *Islamic Corporate Governance* terhadap kinerja bank syariah di Indonesia.

No.	JUDUL	PENULIS	ABSTRAK	HASIL
1	Pengaruh <i>Islamic Corporate Governance</i> dan <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Bank Umum Syariah (2021)	Cahya & Kusumaningtias	Penelitian ini bermaksud untuk menguji pengaruh <i>Islamic Corporate Governance</i> (ICG) dan <i>Intellectual Capital</i> (IC) pada Kinerja Bank Umum Syariah (BUS) yang diukur dengan Maqashid Syariah Index (MSI). Populasi yang digunakan yaitu Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia pada periode 2014-2018. Pengambilan sampel memakai metode purposive sampling. Sampel penelitian yaitu 12 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia pada periode 2014-2018.	ICG secara parsial tidak mampu memengaruhi MSI. IC secara parsial berpengaruh positif dan signifikan pada MSI.

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL PERFORMANCE* DAN *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PERBANKAN INDONESIA

			Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan sumber data sekunder. Teknik analisis yang dipakai yaitu analisis regresi linier berganda dengan memanfaatkan program IBM SPSS Statistics 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Islamic Corporate Governance</i> secara parsial tidak mampu memengaruhi kinerja <i>Maqashid Shariah Index</i>. Sementara itu, <i>Intellectual Capital</i> secara parsial mampu memengaruhi secara positif dan signifikan pada kinerja <i>Maqashid Shariah Index</i>. Secara simultan, hasilnya menunjukkan bahwa ICG dan IC berpengaruh pada <i>Maqashid Shariah Index</i>. Pada hasil tersebut, ICG berpengaruh negatif dan IC berpengaruh positif terhadap kinerja <i>Maqashid Shariah Index</i>.	
2	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Dan <i>Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Keuangan	Mistari	Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh <i>Intellectual Capital</i> dan <i>Good Corporate Governance</i> terhadap kinerja keuangan	<i>Intellectual capital</i> yang diukur dengan menggunakan VAICTM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. hal ini dikarenakan <i>intellectual</i>

	Perbankan Di Indonesia (2022)	perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2021 sebanyak 47 perusahaan. Jumlah sampel yang memenuhi kriteria adalah 23 perusahaan dengan masa observasi 7 tahun. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Nilai R-Square adalah 69,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 69,4 sedangkan 30,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel <i>Intellectual Capital</i> berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, dan <i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan uji F secara	<i>capital</i> mampu menciptakan <i>value added</i> dalam suatu perusahaan. <i>Value added</i> yang tinggi memiliki peran yang kuat untuk meningkatkan kinerja keuangan yang bersumber dari <i>capital employed</i>, <i>human capital</i>, dan <i>structural capital</i>. Berdasarkan nilai koefisien regresi, dan uji t variabel <i>Good Corporate Governance</i> diatas maka GCG yang diukur dengan menggunakan nilai komposit <i>good corporate governance</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa <i>good corporate governance</i> berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, ditolak.
--	-------------------------------	---	--

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL PERFORMANCE* DAN *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PERBANKAN INDONESIA

			simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Keuangan.	
3	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt Bank Syariah Indonesia Tbk Periode 2017-2022 (2022)	Rizqi Ramadhani & Khali	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh <i>Intellectual Capital</i> (VACA, VAHU, dan STVA) terhadap kinerja keuangan (ROE) Bank Syariah Indonesia. Sample pada penelitian ini adalah Laporan keuangan Bank Syariah Indonesia dengan periode 2017-2022, pada variabel independen diukur menggunakan <i>Value Added Intellectual Capital</i> yang terdiri atas <i>Value Added Physical Capital</i> , <i>Value Added Human Capital</i> , dan <i>Structural Capital Value Added</i> , sedangkan pada variabel dependen diukur dengan menggunakan kinerja keuangan yaitu profitabilitas <i>Return On Equity</i> . Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, yang didukung dengan pengolahan data menggunakan SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa VACA, VAHU dan STVA berpengaruh secara	Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa variabel VACA berpengaruh secara parsial terhadap rasio keuangan (ROE), variabel VAHU tidak berpengaruh secara parsial terhadap rasio keuangan (ROE), dan variabel STVA berpengaruh secara parsial terhadap rasio keuangan (ROE). Sedangkan secara simultan variabel VACA, VAHU, dan STVA secara bersama-sama berpengaruh terhadap rasio keuangan (ROE).

			simultan terhadap ROE. Nilai signifikansi F ROE sebesar 0,000. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa VACA berpengaruh secara signifikan terhadap ROE dimana nilai signifikansi sebesar 0,000. Terhadap ROE, sedangkan VAHU dan STVA tidak berpengaruh secara signifikan dengan nilai masing masing 0,137 dan 0,342 terhadap ROE.	
4	Pengaruh <i>Islamic Corporate Governance</i> dan <i>Intellectual Capital</i> terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2014 – 2018 (2023)	Uswatun Hasanah	Sebagai lembaga yang bergerak berdasarkan pada prinsip prinsip syariah (perbankan syariah) yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan perusahaan lainnya yaitu pada kinerjanya. Perbankan syariah dituntut untuk bekerja sesuai dengan prinsip syariah dan etika bisnis syariah yaitu melalui peerapan tatakelola (<i>islamic corporate governance</i>) dan pemanfaatan modal capital (<i>intellectual capital</i>). Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui pengaruh <i>islamic corporate governance</i> terhadap kinerja perusahaan perbankan	<i>Islamic corporate governance</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan perbankan syariah. <i>Intellectual capital</i> berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan perbankan syariah.

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL PERFORMANCE* DAN *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PERBANKAN INDONESIA

			syariah di Indonesia dengan proksi JDPS, RJDPS dan JRDPS; dan 2) mengetahui pengaruh <i>intellectual capital</i> terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia dengan proksi iB VAIC. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis <i>Partial Least Square</i> (PLS). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan syariah di Indonesia periode 2014 – 2018 dengan jumlah 6 perusahaan dari 13 perusahaan perbankan syariah di Indonesia. Metode sampling yang digunakan dalam penentuan sampel adalah purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ICG berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan perbankan syariah di Indonesia. Sedangkan IC berpengaruh positif dan tidak signifikan pada perusahaan perbankan syariah di Indonesia.	
--	--	--	--	--

5	Pengaruh <i>Intellectual Capital, Islamic Corporate Social Responsibility</i>, dan <i>Islamic Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2016-2018 (2020)	Astuti & Suharni	<i>This study aims to examine the influence of Intellectual Capital, Islamic Corporate Social Responsibility, and Islamic Corporate Governance on the Performance of Islamic Banking in Indonesia. Technique in intake of sample use method of purposive sampling. Data obtained from the secondary data is the annual report of 11 Islamic Commercial Banks in Indonesia registered in OJK over a period of years 2016 2018. Data analysis was done with a doble linier regression with SPSS program version 16.00 for windows. The results showed that the variable Intellectual Capital has significantly affect on financial performance of Islamic Banking in Indonesia 2016-2018 Period. While the variables Islamic Corporate Social Responsibility and Islamic Corporate Governance is no significantly affect on financial performamce.of Islamic Banking in Indonesia 2016 2018 Period.</i>	Maka hasil uji menunjukkan bahwa <i>Islamic Corporate Governance</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai t statistic 7,935 dan dinyatakan signifikan dengan nilai P values 0,000 ($0,000 < 0,05$) yang artinya H0 ditolak dan H1 diterima.
---	--	-----------------------------	--	---

PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL PERFORMANCE* DAN *ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PERBANKAN INDONESIA

Proses Pencarian (*Research Process*)

Data penelitian diatas yang digunakan pada penulisan artikel ini bersumber dari laman web *Google Scholar*. Data dicari dengan beberapa kualifikasi :

1. Data didapatkan dari sumber “*Google Scholar*”
2. Data yang digunakan mengenai Pengaruh IC dan ICG terhadap Kinerja Bank Syariah di Indonesia;
3. Data yang digunakan ialah jurnal yang dipublish 5 tahun terakhir yaitu 2020-2024.

Berdasarkan Review Yang Dilakukan Dari Literatur Maka Dapat Dibahas Sebagai Berikut :

- a. Data Penelitian Data penelitian ini dikumpulkan pada bulan April 2024 yang dilakukan berdasarkan artikel jurnal yang dipublikasikan pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 dengan menggunakan keywords pencarian “*Islamic Corporate Governance*”, “*Intellectual Capital*”, dan “Kinerja Perusahaan Bank Syariah”.
- b. Hasil Analisis Data Terdapat lima belas jurnal artikel yang memenuhi kriteria dan lima jurnal tersebut membahas terkait pengaruh IC dan ICG terhadap kinerja perusahaan perbankan syariah di Indonesia, sehingga sesuai dan dapat digunakan untuk memahami lebih dalam pengaruh IC dan ICG terhadap kinerja bank syariah.

Hasil X1 : Menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* (IC) berpengaruh positif dan berdampak signifikan terhadap kinerja perusahaan perbankan syariah Indonesia. Kombinasi dari kemampuan, keahlian, dan pengetahuan karyawan digunakan dengan baik sehingga proses operasional, proses organisasi, dan teknologi juga dapat digunakan dengan efektif dan efisien sehingga dapat menghasilkan laba bagi perusahaan. Semakin baik nilai dan penggunaan modal intelektual atau *Intellectual Capital* dalam perbankan syariah maka akan meningkatkan kinerja perbankan syariah secara signifikan.

Hasil X2 : Menunjukkan *Islamic Corporate Governance* (ICG) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja bank syariah, yang artinya penerapan

ICG tidak memberikan dampak yang berarti terhadap kinerja keuangan bank syariah. Namun, *Islamic Corporate Governance* (ICG) dapat berpengaruh positif apabila Perbankan Syariah memiliki tata kelola yang baik dan mampu memberikan kepuasan kepada para stakeholder secara konsisten maka akan menimbulkan kinerja perbankan syariah yang baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan studi literatur yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* (IC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bank syariah di Indonesia. Pengelolaan IC yang efektif terbukti dapat meningkatkan kinerja keuangan bank syariah secara signifikan. Di sisi lain, *Islamic Corporate Governance* (ICG) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja bank syariah, yang berarti bahwa implementasi ICG saat ini belum memberikan dampak yang berarti terhadap kinerja keuangan bank syariah. Informasi yang diperoleh setelah melakukan literatur review menunjukkan bahwa meskipun ICG merupakan aspek penting dalam operasional bank syariah, diperlukan evaluasi lebih lanjut dan mungkin penyesuaian dalam penerapan ICG agar dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap kinerja keuangan bank syariah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan objek dengan melibatkan lebih banyak bank syariah di berbagai wilayah Indonesia guna memperoleh hasil yang lebih generalis. Selain itu, metode pendekatan kuantitatif dapat digunakan secara bersamaan atau sebagai perbandingan dengan pendekatan kualitatif yang telah digunakan, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap pengaruh *intellectual capital performance* dan *Islamic corporate governance* terhadap kinerja perusahaan. Peneliti juga dianjurkan untuk menambahkan variabel lain yang relevan, seperti digitalisasi perbankan atau kualitas sumber daya manusia, yang mungkin turut memengaruhi hubungan antara IC, ICG, dan kinerja perusahaan. Dari sisi praktis, perusahaan perbankan syariah diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan modal intelektual serta memperkuat penerapan

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL PERFORMANCE DAN ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PERBANKAN INDONESIA

prinsip-prinsip tata kelola syariah yang transparan dan akuntabel, sebagai upaya strategis untuk meningkatkan daya saing dan kinerja berkelanjutan di era ekonomi digital.

DAFTAR REFERENSI

- Becker, G. S. (1964). *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis, with Special Reference to Education*. National Bureau of Economic Research.
- Chen, M. C., Cheng, S. J., dan Hwang, Y. 2005. *An Empirical Investigation of The Relationship Between Intellectual Capital and Firms Market Value And Financial Performance*. *Journal of Intellectual Capital*. Vol. 6(2): 159-176.
- Choo, C. W., & Bontis, N. (2002). *The Strategic Management of Intellectual Capital and Organizational Knowledge*. Oxford University Press.
- Deegan, C. (2004). *Financial Accounting Theory*. McGraw-Hill.
- Edvinsson, L., & Malone, M. S. (1997). *Intellectual Capital: Realizing Your Company's True Value by Finding Its Hidden Brainpower*. HarperBusiness.
- Fauzan Haqiqi, Darmawan, & Kasirul Fadli. (2020). Analisis Pengaruh Likuiditas dan Pemberian Kredit Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank BPR Mega Mas Lestari tahun 2016-2018 Kabupaten Karimun. *Jurnal Cafeteria*, 1(1), 73–83.
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Pitman.
- Hermawan, S., Rahayu, R. A., & Yuanis. (2022). *Intellectual Capital: Systematic Literature Review dan Riset Agenda*. In Indomedia Pustaka (Vol. 1, Issue 1).
- Masruron, M., & Safitri, N. A. A. (2021). Analisis Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19. *Al Birru: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 1(1), 1–20.
- Muhammad Apriansyah, Yusmaniarti, Y., & Setiorini, H. (2022). *Determinants of the Accuracy of Islamic Banking Financial Reporting in Indonesia (Empirical Study on Indonesian Islamic Banking Listed on the IDX in 2018-2020)*. *Journal of Islamic Economics& Social Science JIESS*, 3(1), 45–54
- Nahapiet, J., & Ghoshal, S. (1998). *Social Capital, Intellectual Capital, and the Organizational Advantage*. *Academy of Management Review*, 23(2), 242-266.
- PSAK 19 (2018). Aset Tidak Berwujud. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

- Rolianah, W. S., Miftahurrahman, M., & Sari, D. P. (2021). Analisis Rasio Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *Iqtishaduna: Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 12(02), 136–149.
- Sawarjuwono, T. dan A.P. Kadir. 2003. *Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 5(1): 35- 57.
- Sawir, A. (2004). Kebijakan Pendanaan dan Restrukturisasi Perusahaan. Jakarta: Gramedia.
- Yusmaniarti, Yusmaniarti; Fitri Santi, Nurna Aziza, Husaini, Ridwan Nurazi, F. (2023). *An Analysis of the Sustainability Performance of Indonesian Banks and Islamic Financial Institutions Using a Triple Bottom Line Model*. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research* (EAJMR), 2(11), <https://doi.org/10.55927/eajmr.v2i11.6792>
- Zara Ananda, C., & NR, E. (2020). Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perbankan Syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2065–2082. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i1.198>